

ABSTRAK

Syeh Awal Alham, 2024, Evaluasi Pengawasan Badan Pengawas Pemilu Dalam Pilkada Serentak Tahun 2020 Di Tengah Covid-19 Di Kota Makassar (dibimbing oleh Ahmad Harakan dan Ahmad Taufik)

Fokus utama dalam penelitian ini adalah evaluasi pengawasan Badan Pengawas Pemilu dalam Pilkada serentak Tahun 2020 di tengah COVID-19 di Kota Makassar, pelaksanaan Pilkada serentak disaat pandemi COVID-19 merupakan peristiwa yang dapat mempengaruhi efektivitas pengawasan Pilkada. Pandemi COVID-19 akan berpengaruh pada efektivitas pengawasan dengan diberlakukannya aturan protokol kesehatan disamping bebarapa pelanggaran atau peristiwa lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pengawasan Bawaslu Dalam Pilkada Serentak Tahun 2020 di Tengah COVID-19

Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Pengabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, dan Triangulasi waktu. data dan verifikasi data

Pengawasan yang dievaluasi meliputi tiga jenis utama: Pengawasan Pendahuluan (Steering Controls), Pengawasan Saat Kerja Berlangsung (Concurrent Controls), dan Pengawasan Umpan Balik (Feedback Control). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bawaslu Kota Makassar menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan pengawasan di masa pandemi, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kendala teknis akibat penerapan protokol kesehatan.

Meskipun demikian, Bawaslu berhasil melakukan sejumlah upaya strategis untuk menjaga integritas dan transparansi Pilkada, termasuk peningkatan penggunaan teknologi untuk pengawasan, respons cepat terhadap laporan pelanggaran, dan koordinasi intensif dengan berbagai pihak terkait. Pengawasan pendahuluan dilakukan dengan perencanaan dan sosialisasi aturan, pengawasan saat kerja berlangsung mencakup pemantauan langsung di lapangan dan melalui teknologi digital, serta pengawasan umpan balik dilakukan melalui evaluasi dan tindak lanjut laporan pelanggaran.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi perbaikan mekanisme pengawasan pemilu di masa depan, khususnya dalam menghadapi situasi darurat seperti pandemi. Disarankan adanya peningkatan kapasitas teknologi dan sumber daya manusia Bawaslu serta perencanaan kontingensi yang lebih baik untuk situasi darurat.

Kata Kunci: Pengawasan Pilkada Makassar, Efektivitas Bawaslu, COVID-19